PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI KEGIATAN MERONCE ANEKA BUAH PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMAWANITA JAGUNG KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKIRPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

OLEH :

SRI WIDAYANI

NPM : 12.1.01.11.0118

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SRI WIDAYANI

NPM : 12.1.01.11.0118

Judul

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI KEGIATAN MERONCE ANEKA BUAH PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA JAGUNG KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd	Rosa Imani Khan, M.Psi.
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SRI WIDAYANI
NPM : 12.1.01.11.0118

Judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI KEGIATAN MERONCE ANEKA BUAH PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMAWANITA JAGUNG KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi.
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI KEGIATAN MERONCE ANEKA BUAH PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMAWANITA JAGUNG KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SRI WIDAYANI

12.1.01.11.0118

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sri.widayaniunp@yahoo.co.id

Dr. Zainal Afandi, M.Pd dan Rosa Imani Khan, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SRI WIDAYANI, Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan Meronce Aneka Buah Pada Anak Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kec. Pagu Kediri, Skripsi,PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti didapatkan data bahwa dari 20 anak di Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, hanya 3 yang anak mendapatkan bintang 1, sedangkan 4 anak mendapat bintang 2, dan 5 anak mendapat bintang 3, sedangkan 8 anak mendapat bintang 4. Dari data ini, peneliti mengamati bahwa kemampuan anak dalam mengenal warna masih sangat kurang. Faktor penyebabnya adalah rendahnya minat anak karena kurangnya media yang menarik sehingga anak tidak tertarik dalam materi yang disampaikan. Selain itu, tidak ada dukungan dari orangtua untuk merangsang minat anak di rumah sehingga orangtua hanya menyerahkan pendidikan anak kepada guru di sekolah. Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran melalui kegiatan meronce aneka buah dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Dharmawanita Jagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan prosedur umum yang meliputi : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan. (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Instrumen yang digunakan adalah RPPM, RPPH, lembar observasi guru, dan lembar observasi anak. Pemanfaatan kegiatan meronce dengan media buah-buahan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Dharmawanita Jagung.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah anak yang tuntas belajar dalam siklus I mencapai 45%, siklus II mencapai 65%, dan siklus III mencapai 85%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada guru untuk membangun kemampuan mengenal warna melalui kegiatan meronce. Lalu kepada kepala sekolah, dimohon untuk menyediakan pengadaan media buah – buahan, sehingga kegiatan meronce untuk meningkatkan mengenal warna dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : kemampuan mengenal warna, meronce aneka buah

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0 – 6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sering mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.

Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Menurut Asep Hermawan (2011). PAUD pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan mamahami pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang ulang.

Adapun perkembangan anak usia dini meliputi enam aspek perkembangan. Aspek perkembangan tersebut yaitu perkembangan fisik-motorik, bahasa, kognitif, nilai agama dan moral, sosial emosional serta seni. Keenam aspek tersebut perlu distimulasi dengan tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Salah satu perkembangan yang perlu mendapat rangsangan adalah perkembangan fisik-motorik.

II. METODE

A. Subjek atau Setting Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah mengenai kemampuan anak dalam mengenal warna dan melatih ketrampilan anak. Pada umumnya anak bisa berhitung, mengucapkan angka satu, dua, tiga dan seterusnya, bertepuk–

tepuk dan bernyanyi, akan tetapi kemampuan untuk mengenal warna masih sangat kurang. Oleh sebab itu peneliti menerapkan metode pembelajaran yaitu pemberian tugas dengan menggunakan media aneka buah.

Jenis tindakan yang dilakukan adalah dengan metode pemberian tugas pada kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui kegiatan meronce aneka buah pada anak kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kab. Kediri. Penggunaan media meronce aneka buah ini di pilih agar proses kegiatan pembelajaran dapat lebih maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak.

B. Prosedur penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2008), menjelaskan PTK adalah penelitian yang dilakukan dengan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pemberian tugas dengan teknik penugasan

1. Pemberian Tugas

adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung dari guru, apa yang harus dikerjakan, sehingga anak dapat memahami tugasnya secara nyata agar dapat dilaksanakan secara tuntas

2. Penugasan

Penugasan merupakan tugas yang harus dikerjakan oleh anak yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengerjaannya.

3. Lembar Observasi Guru

D. TEKNIK ANALISIS DATA

1) Prosedur analisis data

Untuk mengetahui keaktifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penilaian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai anak untuk memperoleh respon anak terhadap pembelajaran serta aktifitas anak selama pembelajaran.

2) Proses refleksi

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar oleh tim

kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu anak telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75%.

3) Kriteria refleksi

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang digunakan, maka peneliti melakukan penghitungan jumlah skor anak telah sesuai apa belum.

Agar dapat diketahui apakah perencanaan pendidikan berhasil atau tidak, dapat dilihat dari hasil kerja anak. Dalam proses pembelajaran supaya dapat mencapai hasil yang maksimal, maka perlu diadakan pengulangan-pengulangan atau perbaikan.

Dalam penilaian ini digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X \ 100\ \%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

E. RENCANA JADWAL PENELITIAN

Tabel Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Pebruari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		√																						
2	Penulisan proposal					√	√	√																	
3	Seminar Proposal											√													
4	Revisi Proposal												√	√											
5	Pelaksanaan PTK																	√							
6	Analisis data dan penarikan kesimpulan																		√	√					
7	Penyusunan laporan hasil penelitian																				√	√			

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran selintas hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, hal ini dikarenakan peneliti juga sebagai guru di kelompok tersebut. Peserta didik berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 12 anak laki-laki.

Kondisi anak pada saat kegiatan pembelajaran cukup siap sedangkan peneliti menyiapkan peralatan, sarana belajar, media serta menyiapkan sumber-sumber pembelajaran. Kemudian menyiapkan seorang kolaborator yaitu teman sejawat atau Kepala Sekolah yang akan menilai peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

yaitu mengenal warna melalui kegiatan meronce aneka buah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Sklus 1

1). Perencanaan

Pada siklus I ini peneliti melaksanakan langkah-langkah:

(a) Peneliti membuat rencana pembelajaran sesuai tema yang berlaku

(b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Mei 2016 pada anak Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/ 2016, dengan tingkat kehadiran anak 100 %.

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran pelaksanaan tindakan siklus I yaitu :

1) Pendidik mengatur posisi tempat duduk peserta didik
2) Pendidik membagi anak menjadi 3 kelompok, 2 kelompok terdiri dari 7 anak dan 1 kelompok terdiri dari 6 anak
3) Pendidik memberitahukan tema pembelajaran (Rekreasi).
4) Pendidik menunjukkan bentuk media aneka buah pada salah satu kelompok.
5) Pendidik menunjukkan bentuk dan warna buah yang akan dironce.
6) Pendidik menanyakan kepada anak warna apa yang ditunjukkkan tersebut, jika anak-anak sudah menjawab, salah satu anak dalam kelompok tersebut ditunjuk maju kedepan media aneka buah untuk mencari warna yang sesuai dengan bentuk yang ditunjuk. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran.
7) Pendidik mengobservasi.

2. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) terhadap keaktifan anak didik dan guru dalam siklus I ini, peneliti melakukan observasi sesuai dengan format yang telah di buat. Hal ini di tujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambar tentang perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Pada pertemuan I didapatkan data yang menunjukan masih banyaknya anak didik yang mendapat bintang I dikarenakan anak belum mempunyai keberanian untuk menempel lidi pada gambar.

3. Refleksi

Dari hasil yang didapat selama siklus I yang berlangsung selama 3 pertemuan dapat dilihat peningkatan anak dalam mengenal kegiatan kolase dengan media lidi. Dari pertemuan pertama terdapat 35% atau 7 anak yang mendapat bintang 1, 35% lagi mendapat bintang 2, dan 30% mendapat bintang 3. Ini terjadi kanaikan sebesar 30% dari kondisi awal sebelum diadakan.

Tabel 4.2
PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS I

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	6	30%
2	Belum Tuntas	14	70%
3	Jumlah	20	100%

2. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Peneliti membuat rencana pembelajaran sesuai tema yang berlaku

(b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian,

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Mei 2016 pada anak Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran pada pelaksanaan tindakan siklus II :

(a) Pendidik mengatur posisi tempat duduk peserta didik

(b) Pendidik menyiapkan buah-buahan yang sudah dipotong agar anak didik memperhatikan ke depan.

(c) Pendidik mengeluarkan gambar buah-buahan

(d) Pendidik mulai memasukkan benang pada jarum pada melakukan kegiatan meronce aneka buah

(e) Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang warna buah yang dilihatnya

(f) Pendidik juga mempersiapkan jarum dan benang untuk peserta didik agar mencari warna buah yang sesuai dengan media dan menyebutkan warnanya.

3) Pengamatan atau Observasi

Pada tahap observasi atau pengamatan ini peneliti mengajak anak untuk menyebutkan dan menjodohkan atau menghubungkan beberapa warna.

Data ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan ketuntasan mengenal warna menggunakan media aneka buah pada Anak Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 diperoleh ketuntasan sebesar 65%. Akan tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan ketuntasan minimal yaitu sebesar 75%.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada siklus II prosentase ketuntasan belajar anak Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Prosentase Ketuntasan Belajar Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	13anak	65 %
2	Belum tuntas	7 anak	35 %
Jumlah		20 anak	100 %

Dari tabel 4.10 diketahui prosentase `perkembangan belajar anak Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 pada kriteria tuntas sebesar 65% dan yang belum tuntas sebesar 35%. Dimana kegiatan pembelajaran siklus II merupakan peningkatan dari kegiatan siklus I.

4. Pelaksanaan Siklus III

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

Peneliti membuat rencana pembelajaran sesuai tema yang berlaku

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Mei Mei 2016 pada anak Kelompok A TK Dharmwanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

(a) Pendidik mengatur posisi tempat duduk peserta didik
(b) Pendidik menyiapkan buah buahan agar anak didik memperhatikan ke depan.
(c) Pendidik mengeluarkan gambar buah warna-warni

lalu ditempel pada media aneka buah.

(d) Pendidik mulai menjelaskan tentang macam-macam buah

(e) Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang warna buah yang telah dilihatnya.

(f) Pendidik juga mempersiapkan lembar tugas kegiatan untuk peserta didik tentang menyebutkan warna dan mengelompokkan warna yang sesuai dengan warna yang ada pada media aneka buah.

3) Pengamatan atau Observasi

Penilaian observasi anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal warna menggunakan media aneka buah pada anak Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 pada siklus III ini mengalami peningkatan yang sangat baik. Anak sangat baik dalam menyelesaikan tugasnya. Dalam mengelompokkan, menyebutkan warna dan meronce anak juga sangat baik. Perkembangan anak kelompok A dalam mengenal warna menggunakan media aneka buah pada siklus III ini, anak yang tuntas sebesar 85%.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada siklus III prosentase ketuntasan belajar anak Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai berikut:

TABEL 4.14
PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR PADA SIKLUS III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	17 anak	85 %
2	Belum tuntas	3 anak	15 %
Jumlah		20 anak	100 %

Dari tabel 4.14 diketahui prosentase perkembangan belajar anak Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 pada kriteria tuntas sebesar 85 % dan yang belum tuntas sebesar 15 %. Dimana kegiatan pembelajaran pada siklus III anak mulai menyenangi kegiatan tersebut.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sebelum dilakukan penelitian. Berikut hasil penelitian kemampuan anak dalam mengenal warna pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III Kelompok A TK Dharmwanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016

TABEL 4.15
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MENGENAL WARNA PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN SIKLUS III KELOMPOK A TK DHARMAWANITA JAGUNG KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I		TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1	☆		35 %	25 %	10 %	0 %
2	☆☆		30 %	30 %	25 %	15 %
3	☆☆☆		20 %	25 %	35 %	50 %
4	☆☆☆☆		15 %	20 %	30 %	35 %
JUMLAH			100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa peningkatan aspek kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, tetapi setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas nampak terjadi peningkatan.dari siklus I sampai siklus III dari 20 anak yang mencapai tuntas sebanyak 17 anak, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target pencapaian sebesar 85%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

D. Kendala dan Keterbatasan

Berdasarkan analisis pembelajaran di Kelompok A TK Dharmawanita Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 masih terdapat kendala-kendala yakni sulit mengkondisikan anak ketika pendidik mengajak anak yang kurang mampu mengenal warna, terkadang ada anak didik yang mengajak teman yang lain untuk berbicara sendiri. hal tersebut menjadikan konsentrasi anak tidak kepada pendidik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali Nugraha. (2008). Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini.Bandung: JILSI Foundation.

Http:/mellyloelhabox.blog spot.co.id/2012/11 merangkai dan meronce bagi-anak-usia dini-1253.html (20 april2011)

delMas, Robert C., Garfield, Joan, & Beth L. Chance. (1999). A Model of Classroom Research in Action: Developing Simulation Activities to Improve Students' Statistical Reasoning. Journal of Statistics

Education.7(3). Data diaksesdari http://www.amstat.org/publications/jse/secure/v7n3/delmas.cfm tanggal 3 Juli 2012, jam 22.25 WIB.

Departemen Pendidikan Nasional. (2006). Panduan Pengelolaan Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal

Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Umi Cholifah, meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui media stick fruit colour pada anak kelompok A

Http:/Danianwikan.blogg spot co.id/2009/02/teori warna.html

Haury, David L., & Peter Rillero. (1994). Perspectives of Hands-On Science Teaching. Columbus: The ERIC Clearinghouse for Science,

Mathematics, and Environmental Education. Diakses dari http://www.ncrel.org/sdrs/areas/issues/content/cntareas/science/eric/eric-toc.htm pada tanggal 26 Juni 2012, jam 09.38 WIB.

Hurlock, Elizabeth B.

(1978). Child Development Sixth Edition (Perkembangan Anak). Penerjemah: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.

Kasina Ahmad & Hikmah. (2005). Perlindungan dan Pengasuhan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kamus versi online/daring (dalam jaringan). Diakses dari http://www.kbbi.web.id/ pada tanggal 27 Juni 2012, jam 11.32 WIB.

Indonesia (KBBI). Kamus versi onli
dari http://www.kbbi.web.id/ pada tan